

ABSTRAK

Muhammad Faqih Al Amin. 105261101717. *Hukmu Al-Nikah bi Al-Mar'ati Min Al-jam'iyati Al-Islamiyati Al-Mukhtalifati Fi Al-Fiqhi Al-Islamiy.* Pembimbing I M. Ilham Muchtar, dan Pembimbing II Erfandi AM.

Penelitian ini membahas tentang hukum menikah dengan wanita dari organisasi yang berbeda dalam fiqih Islam, adapun pokok masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Prosedur pernikahan menurut organisasi Muhammadiyah dan NU. 2) Pandangan ulama Muhammadiyah dan NU terhadap hukum menikah dengan wanita beda organisasi.

Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan yaitu penelitian dengan cara mengkaji dan menelaah data yang diperoleh dari sumber kepustakaan seperti bukubuku, makalah-makaiah, artikel, dan lain sebagainya yang menyangkut masalah hukum menikah dengan wanita beda organisasi dari pendapat jumbuh ulama, dan mewawancarai beberapa ulama dari Muhammadiyah dan NU, sehingga akan mendapatkan data yang tepat dan jelas yang kemudian data-data tersebut disalin dan disusun dalam penyusunan skripsi setelah melalui penelitian secara saksama.

Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa: 1) Prosedur pernikahan mulai khitbah sampai dengan walimah harus sesuai dengan Al Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw dan undang-undang pernikahan di Indonesia atau (KHI), bisa mempertimbangkan budaya lokal dengan catatan tidak bertentangan dengan Al Qur'an dan Sunnah dan mengandung mashlahah. 2) Pandangan ulama Muhammadiyah dan NU terhadap hukum menikah dengan wanita beda organisasi tidak ada masalah, selagi tetap berkomitmen dengan dakwah islami, yang menjadi tujuan berdirinya organisasi-organisasi islami yang ada di Indonesia.

Kata kunci: Al-nikah, Al-Mar'ah, Al-Jam'iyah, Al-Fiqh